

mengajarkannya kepada selain mereka, dari kalangan Arab ataupun kalangan asing. Dari usia anak-anak hingga dewasa.

Al-Quran merupakan petunjuk bagi umat manusia di muka bumi agar mendapatkan jalan lurus yang diridhoi oleh Allah *Subhaana Allah Wa Ta'ala*. Al-Quran sangatlah penting bagi kehidupan umat manusia, untuk membimbing dan mengarahkan kehidupan manusia. Kegiatan belajar, membaca, memahami dan menghayati al-Quran merupakan kewajiban bagi setiap muslim. Oleh karena itu seiring dengan perkembangan zaman, dan pendidikan serta kebutuhan masyarakat Islam akan belajar Al-Quran, memunculkan berbagai lembaga pendidikan yang khusus mengajarkan Al-Quran secara intensif dengan metode pembelajaran Al-Quran yang bervariasi yakni yang umum disebut Taman Pendidikan Al-Quran, (selanjutnya disingkat TPQ).

Taman Pendidikan Al-Quran merupakan pendidikan Islam yang diselenggarakan di lingkungan masyarakat, yang sekarang ini banyak ragam dan jenisnya. Pendidikan non formal ini kebanyakan diselenggarakan di masjid, pondok pesantren dan musholla. Tujuan dari TPQ sendiri adalah menyiapkan anak-anak didiknya menjadi generasi yang Qurani, yang berkomitmen dan menjadikan al-Quran sebagai pandangan hidup sehari-hari. Banyak dari TPQ yang memiliki strategi dan membuat target agar tercapai dengan tujuan tersebut. Untuk mendukung pembelajaran baca tulis Alquran.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan bahan pustaka yang berkaitan dengan masalah penelitian, berupa sajian hasil atau bahasan ringkasan dari hasil temuan penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah penelitian.⁷

1. “Metode *Yanbua* Dalam Perspektif Pemikiran KH. M. Noer Shodiq Achrom (Analisis Metode Pembelajaran Al-Quran) oleh Dewi Muyassaroh Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang tahun 2011, yang membahas tentang pemikiran KH. M. Noer Shodiq Achrom tentang Metode Yanbua dan membahas tentang pemikiran KH. M. Noer Shodiq Achrom dalam mengembangkan metode Yanbua.⁸
2. “Sejarah Madrasah Al-Quran Di Bintulu Sarawak Malaysia (Studi Tentang Peran dan Kontribusinya Terhadap Islamisasi Sarawak pada tahun 1989-2014) oleh Muhammad Akmal Ali mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam tahun 2015.⁹

⁷ Masyhur, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dan Aplikatif* (Jakarta: PT.Revika Aditama, 2008), 100.

⁸ Dewi Muyassaroh, “Metode Yanbua Dalam Perspektif Pemikiran KH. Noer Shodiq Achrom (Analisis Metode Pembelajaran Al-Quran)” (Skripsi, UIN Sunan Maulana Malik Ibrahim, Fakultas Tarbiyah, Malang, 2011).

⁹ Muhammad Akmal Ali “Sejarah Madrasah Al-Quran Di Bintulu Sarawak Malaysia (Studi Tentang Peran dan Kontribusinya Terhadap Islamisasi Sarawak pada tahun 1989-2014)” (Skripsi UIN Sunan Ampel, Fakultas Adab dan Humaniora, Surabaya, 2015).

harus menggunakan sumber lisan serta menggunakan sumber tertulis yang berupa dokumen, dan artefak.¹⁸ Heuristic juga dapat dikatakan sebagai kegiatan menghimpun data jejak-jejak masa lampau dengan cara mencari dan menemukan sejumlah dokumen penting sesuai dengan judul penelitian ini.¹⁹

Sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian ini berupa sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer diperoleh dengan survey ke lokasi LMY cabang Mojokerto di daerah Bancang Mojokerto dengan mewawancarai langsung Ketua Lajnah Muraqabah Yanbua juga meneliti dokumen-dokumen yang terdapat di LMY Mojokerto, sumber sekunder diperoleh dari literature-literatur, maupun dari internet.

a. Sumber primer meliputi antara lain : Dokumen tertulis yang berhasil penulis kumpulkan yakni berupa surat ketetapan pendirian lembaga atau *Lajnah Muraqabah Yanbua* cabang Mojokerto oleh Lajnah Muraqabah *Yanbua* pusat, data organisasi dan pengurus Lajnah Muraqabah *Yanbua* Cabang Mojokerto, biografi para tokoh, serta buku panduan Metodologi *Yanbua*, laporan hasil *imtihan nihaiy*, penyegaran metodologi *yanbua*, nota penjualan kitab-kitab *Yanbua*. Serta melakukan wawancara kepada ketua Lajnah Muraqabah *Yanbua*

¹⁸ Ibid., 96.

¹⁹ Hasan Usman, *Metode Penelitian Sejarah* (Jakarta: Direktor Jendral Kelembagaan Agama Islam, 1986), 65.

- c. Respon masyarakat terhadap LMY cabang Mojokerto saat awal berdiri hingga sekarang.

6. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas dalam penulisan skripsi ini, penulis membagi menjadi lima bab, dimana antara bab satu dengan bab yang lainnya saling berkaitan, sehingga penulisan skripsi ini merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Dibawah ini diuraikan tentang sistematika pembahasan dalam skripsi ini.

Bab pertama memuat tentang pendahuluan yang menguraikan tentang, Latar belakang masalah, yaitu uraian lengkap tentang pokok permasalahan mengenai sejarah berdirinya *Lajnah Muraqabah Yanbua* serta perkembangan *Lajnah Muraqabah Yanbua*, Rumusan masalah yaitu rumusan singkat tentang permasalahan yang disusun dalam bentuk suatu pertanyaan, Tujuan penelitian yaitu rumusan tentang tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dengan diadakannya sebuah penelitian, Manfaat penelitian yaitu, ulasan yang mempertegas bahwa masalah yang diteliti bermanfaat baik bagi dari segi teoritis maupun praktis, Pendekatan dan teori membahas tentang pendekatan apa yang digunakan dalam penelitian ini serta teori yang digunakan bagi penelitian ini, Penelitian terdahulu dan metode penelitian yaitu penjelasan tentang berbagai penelitian terdahulu serta, Metode-metode yang digunakan untuk penelitian ini, yakni dengan menggunakan

metode penelitian sejarah diantaranya, Pemilihan topic, Heuristik, kritik sumber, interpretasi, historiografi dan yang terakhir Sistematika pembahasan yaitu uraian yang menggambarkan tentang alur, logis yang digunakan dalam bahasan skripsi ini.

Bab kedua ini penulis membahas tentang sejarah berdirinya *Lajnah Muraqabah Yanbua* Cabang Mojokerto. Penulis akan memparkan tiga pokok pembahasan yaitu sejarah berdirinya *Lajnah Muraqabah Yanbua*, Asal-usul *Lajnah Muraqabah Yanbua* dan Tokoh-tokoh *Yanbua*.

Bab ketiga membahas tentang Perkembangan *Lajnah Muraqabah Yanbua* cabang Mojokerto pada tahun 2011-2016. Pada bab ini penulis akan membagi perkembangan *Lajnah Muraqabah Yanbua* cabang Mojokerto di setiap tahunnya dari berbagai aspek yang ada, seperti bidang non Fisik, bidang Fisik dan sarana prasarana *Lajnah Muraqabah Yanbua*.

Bab keempat ini penulis membahas tentang Respon Masyarakat terhadap *Lajnah Muraqabah Yanbua* cabang Mojokerto pada awal berdiri hingga sekarang. Dalam bab ini berisi respon masyarakat dari kalangan pengguna metode *Yanbua*, kemudian dari kalangan pengguna Metode yang lain serta respon *stake Holder*.

